

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan baik pengumpulan data dari lapangan maupun berdasarkan teori dari berbagai literatur maka diperoleh :

- a. Gangguan yang terjadi pada jaringan distribusi PT PLN Area Bandung Rayon Bandung selatan terutama pada peralatan pengaman ada sebanyak 191 kali gangguan pada peralatan pengaman dalam setahun, dan peralatan pengaman yang menyumbang paling banyak terjadi kerusakan adalah PMT TM terbuka atau pelebur TM putus dikarenakan binatang dan terjadi *short circuit*.
- b. Hasil dari identifikasi karakteristik kritis dari peralatan pengaman jaringan distribusi teridentifikasi bahwa nilai kritisnya masih dalam batas ambang aman namun masih harus ada penanganan berkala agar terkontrol peralatannya agar tidak berdambak lebih besar lagi
- c. Nilai RPN untuk masing-masing peralatan pengaman masih di ambang batas aman nilai yang paling kecil yaitu untuk MCB pembatas, dan nilai paling besar yaitu untuk PMT TM terbuka atau pelebur putus karena binatang. Meskipun nilai RPN masih di ambang batas aman namun harus ada penanganan yang lebih intensif terhadap PMT TM atau pelebur putus karena binatang, agar untuk mengurangi gangguan dan meningkatkan keandalan sistem.
- d. Untuk memperbaiki keandalan sistem maka harus lebih di intensifkan lagi pengecekan dan pengontrolan jalur yang dilalui oleh jaringan distribusi dan di pasang pengaman lebih terhadap binatang

5.2. REKOMENDASI

Butuh banyak penyempurnaan dari penelitian ini, maka untuk penelitian selanjutnya dan kepada instansi terkait diberikan rekomendasi :

1. Hasil penelitian ini hendaknya dapat di pergunakan sebagai masukan PT PLN Area Bandung Rayon Bandung selatan untuk pengembangan keandalan sistem jaringan distribusi terutama keandalan peralatan pengamannya.
2. Untuk memperbaiki sistem perlunya pengecekan ulang pada tiap-tiap peralatan pengaman agar tiap-tiap komponennya bisa lebih terkontrol lebih baik lagi
3. Perlu perhatian khusus terhadap kualitas peralatan pengaman yang dipasang
4. Perlu dilakukan perencanaan operasi sistem tenaga listrik secara terus menerus sebagai antisipasi terhadap gangguan-gangguan yang terjadi

lagi terhadap sistem jaringan distribusi terutama terhadap peralatan pengamannya.